

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pergeseran bahasa Tae' melalui studi kasus tentang sikap bahasa, penggunaan bahasa, dan vitalitas bahasa Tae' di kota Palopo Sulawesi Selatan. Bahasa Tae' sebagai identitas orang Luwu dalam hal ini kota Palopo telah jarang digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari masyarakat Palopo. Penggunaan bahasa di lingkungan keluarga sebagai ranah paling dekat penggunaan bahasa daerah juga sudah tergantikan penggunaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Di mana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengambil data dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa bahasa Tae' sebagai bahasa daerah masyarakat kota Palopo atau Luwu telah mengalami pergeseran. Masyarakat kota Palopo bersikap positif terhadap bahasa Tae', namun penggunaan bahasa Tae' sangat rendah bahkan di ranah keluarga. Hal ini juga mempengaruhi vitalitas bahasa Tae' yang masuk dalam kategori rentan akan kepunahan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap bahasa yang positif tidak sejalan dengan dengan penggunaan bahasa yang positif juga. Penggunaan bahasa yang rendah berpengaruh pada transmisi bahasa yang rendah pula sehingga menyebabkan vitalitas bahasa Tae' yang masuk dalam kategori rentan akan kepunahan.

Kata kunci : Pergeseran Bahasa, Sikap Bahasa, Penggunaan Bahasa, Vitalitas Bahasa

ABSTRACT

This study discusses language shift of Tae' through cases study of language attitude, language use, and vitality of Tae' language in Palopo city of South Sulawesi. Tae' language as the identity of Luwu people, in this case Palopo city has been rarely used as a language of daily communication of Palopo society. The use of language in the family environment as the closest domain to the use of heritage languages has also been replaced.

The method used in this research is a descriptive qualitative method. Where researchers go to directly to the research setting to retrieve the data by using instruments such as questionnaires, interviews, and observations.

Based on the results of data analysis, the researcher found that Tae' language as the local language of the people of Palopo city or Luwu has experienced the shift. The people of Palopo have a positive attitude towards Tae', but the use of Tae' is very low even in the realm of the family. It also affects the vitality of Tae' languages that fall into the category of vulnerability to extinction. Based on the result of this research that the language attitude has no effect on the use of their language. It also affects the vitality of Tae' languages that fall into the category of vulnerability to extinction.

Keywords: Language Shift, Language Attitude, Language Usage, Language Vitality